

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA

Oleh:

Sugeng Haryono¹
Wahyu Murti²
Yolanda³

¹ Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

^{1,2} Universitas Borobudur

Email:

sugeng.unindra@gmail.com¹
wahyu_murti@borobudur.ac.id²
yolanda@borobudur.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to analyze unemployment, crime index, on human development index and its impact on economic growth, This research was conducted in six provinces in Java. . The research method uses regression analysis of panel data, data taken by researchers from 2006-2020, and uses evIEWS 10, The results of the study simultaneously unemployment and crime affect the human development index. Increasing unemployment is not only a factor of lack of employment but also the low development index in the field of education or education inequality in Java Island , and crime occurs due to factors of opposition, competition and differences in political ideology, such as corruption crimes, human development will be hampered, because money that should be able to circulate and can be used by the community, for education and crime but the money is embezzled, the development index decreases economic development decreases, low education results in people unable to compete in the world of work, unemployment increases poverty increases People's purchasing power decreases, domestic products are not sold, money in circulation is not maximized so that the economy declines.

Keywords: *Economic Growth, Human Development Index, Java Island*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengangguran, indeks kejahatan, terhadap indeks pembangunan manusia dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi, Penelitian ini dilakukan di enam provinsi di Pulau Jawa. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel, data yang peneliti ambil dari tahun 2006-2020, dan menggunakan Eviews 10, Hasil dari penelitian secara simultan pengangguran dan kejahatan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. meningkatnya pengangguran bukan hanya faktor kurangnya lapangan

pekerjaan akan tetapi juga rendahnya indeks pembangunan dibidang pendidikan atau ketimpangan pendidikan dipulau jawa, dan kejahatan terjadi karena adanya factor pertentangan, persaingan serta perbedaan ideologi politik, seperti kejahatan korupsi, pembangunan manusia akan terhambat, karena uang yang seharusnya bisa beredar dan dapat digunakan masyarakat, untuk pendidikan dan kesehatan akan tetapi uang tersebut di korupsi, indeks pembangunan menurun pembangunan ekonomi menurun, pendidikan yang rendah mengakibatkan masyarakat tidak mampu bersaing didunia kerja, pengangguran bertambah kemiskinan bertambah daya beli masyarakat berkurang, produk dalam negri tidak terjual uang yang beredar tidak maksimal sehingga perekonomian menurun.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pulau Jawa

A. PENDAHULUAN

Pembangunan dengan kriteria pengukuran ketercapaian pembangunan ekonomi yang telah di sepakati, berikut merupakan pendekatan yang dapat menumbuhkan perekonomian di suatu wiayah atau negara yakni dengan pendekatan tradisonal. Dimana tingkatat pertumbuhan ekonomi diperoleh dari pendapatan perkapita, dengan cara ini riil dapat mengukur seberapa besar tingkat kesejahteraan ekonomi dari keseluruhan komponen (Todaro, M. P., & Smith, 2015)

Human Resource development atau biasa disebut dengan Perkembangan SDM sangatlah berhubungan dengan kapasitas sumber dana yang harus dialokasikan pada saat ini, sumber dana yang harus dikeluarkan padasaat ini berfungsi untuk pembangunan saat ini juga, yang manfaatnya untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam meraih kesempatan kerja untuk memperoleh penghasilan yang lebih di masa mendatang.

Sehingga dapat diartikan bahwa antara pembangunan manusia dengan pertumbuhan ekononomi mempunyai hubungan yang sangat kuat, yang artinya dengan memperbaiki kualitas manusia, dalam sector pendidikan ataupun sektor kesehatan maka dalam jangka waktu nanti atau sekarang akan menjadikan perekonomian semakin meningkat serta negara atau daerah akan berkembang dan maju (Munawaroh, 2012).

Indonesia selalu mengalami kemajuan dalam pembangunan manusia. Di tahun 2020 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia mencapai 71,94. Angka tersebut meningkat sebesar 0,03 skor dibandingkan tahun 2019. Yang artinya Indonesia hanya mengantongi skor 71,94 skor yang pertumbuhannya terkerek 0,03%. Kondisi ini dikarenakan suatuwabah pandemi Covid-19 atau corona yang melemahkan pengeluaran perkapita masyarakat, salah satu indikator IPM.

Banyak faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia antara lain: Pengangguran, pengangguran dan kriminalitas (kejahatan), pengangguran yang berarti pendapatan perkapita seseorang menurun, kebutuhan masyarakat akan pendidikan dan kesehatan tidak tercapai. Dan kejahatan akan merugikan masyarakat secara material atau imaterial,serta merugikan negara. Telah diuraikan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi dalam hal pembangunan manusia dilihat dari sektor pengangguran.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar tenaga kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2020 sebesar 7,07 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar tujuh orang penganggur. Pada Agustus 2020, TPT mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019.

Pada tahun 2020 terakhir pengangguran terbuka di Pulau Jawa yang paling tinggi adalah Jawa Barat yaitu sebesar 10,95 %, terjadinya kenaikan TPT di Jawa Barat dipengaruhi oleh kondisi industri. Di Provinsi Jawa Barat mempunyai jumlah industri yang besar, sehingga banyak penduduk dari luar Jabar untuk pindah ke provinsi tersebut. Migrasi industri ini menyebabkan lapangan pekerjaan berkurang.

Faktor pembangunan manusia yang kedua adalah kejahatan, Data registrasi Polri mencatat bahwa selama periode tahun 2016– 2020 jumlah kejadian kejahatan atau tindak kriminalitas di Indonesia cenderung menurun. Jumlah kejadian kejahatan (*crime total*) pada tahun 2020 yaitu 247.218. Selama periode tahun 2019-2020 tingkat kejahatan mengalami penurunan yaitu sebesar 22,106 kejadian.

Begitu juga data survei di Pulau Jawa Jumlah kejadian kejahatan (*crime total*) pada tahun 2020 yakni sebesar 93,537, mengalami penurunan dari tahun 2019-2020 yakni sebesar 1,65, penurunan tingkat kejahatan di pulau jawa sangatlah drastic dari tahun ke tahun. Tingkat kejahatan yang paling tinggi di antara ke 6 provinsi yang lainnya adalah DKI Jakarta yakni sebesar 32,164 kejadian. Alasan kenapa tingkat kejahatan di DKI Jakarta paling tinggi, DKI Jakarta merupakan pusat perekonomian dan pemerintahan, maka terjadilah suatu magnet urbanisasi. Yang menyebabkan banyak penduduk dari luar DKI Jakarta yang ingin mencoba peruntungan hidupnya di kota metropolitan ini dan berpindah pemukiman ke DKI Jakarta.

B. KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Sukirno, 2019) “pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat”. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh pertambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang.

Menurut (Todaro & Smith, 2011) dalam bukunya menyampaikan ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap negara. Ketiga faktor tersebut adalah: Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia. Pertumbuhan penduduk, yang pada akhirnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.

Dalam penelitian yang di tulis oleh (Putro et al., 2017) hasil penelitiannya mengatakan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain Gini ratio, belanja modal pemerintah dan pengangguran bukan hanya dari masyarakat tapi pemerintahan mempunyai peran besar dalam pertumbuhan ekonomi.

Dalam hasil penelitian (Jonnadi et al., 2012) analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. Terdapat dua arah yang kuat antara kedua variabel tersebut, jika pertumbuhan ekonomi meningkat yang berarti banyaknya tenaga pekerja yang mendapat penghasilan, kemiskinan meningkat orang tidak berkerja dan tidak ada penghasilan tetap sehingga perputaran uang kecil.

Didalam hasil penelitian (Iswara et al., 2016) faktor kemiskinan antara lain upah minimum, Pendidikan dan Kesehatan, jika upah minimum tinggi maka penghasilan bertambah dan kemiskinan juga akan berkurang, Ketika kemiskinan berkurang hal itu berarti pertumbuhan ekonomi naik secara signifikan.

Hasil dari riset yang dilakukan oleh (Michael Appiah, Richard Amoasi, 2019) menunjukkan bahwa lebih banyak upaya pemerintah harus ditempatkan pada pengembangan modal manusia. Untuk bidang harapan hidup, pemerintah harus menyediakan kebijakan dan fasilitas perawatan kesehatan yang baik dan lebih baik untuk orang miskin dan orang kaya seperti pengenalan asuransi kesehatan oleh pemerintah Ghana. Sekali lagi, pendidikan berkualitas harus mudah diakses di semua tingkatan baik itu pendidikan dasar, menengah dan tersier seperti dalam kasus Ghana karena ada pendidikan gratis di tingkat dasar dan menengah. Terakhir, harus ada kegiatan pengembangan dan peningkatan keuangan serta strategi pengurangan kemiskinan misalnya seperti LEAP (program Pemberdayaan Mata Pencarian) yang dilakukan oleh Ghana untuk membantu mengurangi kemiskinan untuk membantu menutup kesenjangan ketidaksetaraan pendapatan.

Dari peneliti di atas disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti faktor kemiskinan, kemiskinan karena rendahnya pendidikan, atau tidak bekerja sehingga untuk memenuhi kebutuhan baik yang bersifat material maupun non-material, pengangguran. Gini ratio atau ketimpangan pendapatan karena industri yang tidak merata, dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi perlu adanya campur tangan pemerintah serta masyarakat itu sendiri.

Indeks Pembangunan Manusia

Menurut (Putra, 2018) Indeks Pembangunan Manusia digunakan sebagai tolak ukur untuk mengklasifikasikan apakah negara tersebut maju, berkembang atau terbelakang dan juga untuk mengukur dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Selain itu indeks pembangunan manusia juga menjadi parameter untuk melihat pengaruh kebijakan ekonomi suatu negara terhadap kualitas rakyatnya. Tidak hanya digunakan sebagai tolak ukur pengelompokan suatu Negara tetapi juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur dan pengelompokan Subnegara (daerah/bagian)

Menurut (Hardjanto, 2011) sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu proses pembangunan. Ketika kualitas sumber daya manusia meningkat maka semakin mendorong kemajuan suatu negara atau daerah. Indeks

pembangunan manusia dijadikan suatu indikator utama dalam mengukur sukses atau tidaknya pembangunan di suatu negara. Dalam rangka peningkatan indeks pembangunan manusia, aspek yang menjadi fokus perhatian adalah peningkatan standar pendidikan, derajat kesehatan, dan mutu ekonomi keluarga.

Menurut (Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa pembangunan manusia ialah suatu konsep yang relatif dan ia perlu untuk dipahami dari pada satu perspektif antara disiplin ilmu pendidikan, disiplin pendidikan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun penerapan disiplin akan selalu berdampingan dengan pemberian sanksi. Terlepas dari beberapa perbedaan pendapat tentang dampak negative dari pemberian sanksi dalam menerapkan sikap disiplin. Seperti pemerintah mewajibkan masyarakat wajib belajar 12 tahun tapi hal itu hanya anjuran bukan aturan.

Menurut (Rinaldi et al., 2020) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa belanja modal mampumempengaruhi Human Indeks Pembangunan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap IPM kabupaten/kota di Sumatera Utara, dan belanja modal dan pertumbuhan ekonomi. Belanja modal sektor pendidikan dan sektor kesehatan akan membantu sekali dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia. Sarana prsarana pendidikan lengkap siswa juga akan nyaman dan sarana prasarana alat kesehatan lengkap tingkat kesahatan lama hidup akan meningkat.

Dalam penelitian (Prasetyoningrum & Sukmawati, 2017) hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan juga mempengaruhi kemiskinan akan tetapi pengaruh tersebut kecil. Faktor-faktor volume pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia tidak memiliki pengaruh paling dominan terhadap kemiskinan, dan kemiskinan bisa dikarenakan factor pengangguran, dan berpendidikan.

Dalam peneliti (Maulana et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara indeks pembangunan manusia kepada pertumbuhan ekonomi dikarenakan faktor pertumbuhan ekonomi bukan hanya pembangunan manusia, jadi jika angka pembangunan manusia belum tentu akan memepengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor lain yang belum diteliti Yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti PDRB, pendapatan asli daerah yang di hasilkan dari pajak daerah, seperti pajak hotel, rumah makan serta pariwisata , serta peningkatan UMKM. Peningkatan UMKM membuka lapangan pekerjaan, pengangguran berkurang, pendapatan masyarakat bertambah dan daya beli masyarakat juga akan bertambah, uang yang beredar juga maksimal.

Dalam penelitian (Asnidar, 2018) tentang indeks pembangunan manusia, inflasi dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Timur, hasil penelitiannya bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi indeks pembangunan manusia mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur, hal itu dikarenakan angka indekp pembangunan manusia tinggi. Kesehatan, dan pendidikan tinggi. Dan nilai inflasi rendah, hal itu karena pemerintahan aceh mampu menjaga harga kestabilan barang. Menjaga ke stabilan barang faktor utama di dukung oleh pemerintah akan tetapi masyarakat juga bisa menjaga agar inflasi tidak meningkat contoh seperti. tidak berlebihan ketika

membeli sembako atau kebutuhan lain. Jangan mudah panik jika terjadi sebuah fenomena, misalnya produksi bawang merah merosot sehingga harga melonjak. Jangan sampai kita membeli dalam jumlah banyak karena panik

Hasil penelitian (Elistia, 2018) IPM dapat mempengaruhi PDB per kapita. Pertumbuhan ekonomi memungkinkan untuk mencapai tingkat pembangunan manusia yang tinggi, di satu sisi, meningkatkan tingkat pembangunan manusia yang mengarah pada peningkatan peluang pertumbuhan ekonomi. Hubungan kausal antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia menjadi hubungan yang saling berpengaruh. Jadi jelas bahwa pembangunan manusia di negara berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan ekonomi yang terlihat pada pendapatan per kapita (PDB per kapita) yang dapat menjadi indikator kesejahteraan di negara tersebut.

Pengangguran

Pengangguran adalah masalah makroekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis (Mankiw et al., 2003). Menurut (Sukirno, 2016) (Sukirno 2013:58) pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi belum memperoleh pekerjaan yang diinginkannya.

Selain itu, (Sukirno, 2016) juga mengklasifikasikan pengangguran berdasarkan cirinya, yang dibagi menjadi: 1) pengangguran terbuka, 2) pengangguran tersembunyi, 3) setengah menganggur, 4) pengangguran bermusim.

Lebih spesifik, pada penelitian ini, jenis pengangguran yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka dapat berarti angkatan kerja yang belum bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan (Masriah et al., 2011)

Dengan adanya pandemic Covid -19 yang kurang lebih hampir dua tahun membuat sector bisnis nyaris lumpuh total dan berdampak pada tenaga kerja, dengan tidak adanya banyak pembisnis yang tutup pengangguran semakin bertambah dan perekonomian juga semakin menurun akan tetapi dengan adanya usaha restoran take away sehingga banyak juga restoran atau rumah makan atau home industry yang buka sehingga tenaga kerja lumayan terbantu dan pengangguran berkurang (Marpaung Annaria Magdalena, 2022)

Menurut (Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, 2016) hasil dari penelitiannya menyatakan UKM sangat membantu dalam membuka lapangan kerja atau kesempatan kerja di kota Medan. Dengan banyaknya UKM di kota Medan sehingga perekonomian di kota Medan akan meningkat dan pengangguran juga berkurang. UMKM juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan suatu negara, khususnya negara berkembang termasuk Indonesia. Keberadaan UMKM sangat berpotensi menciptakan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan. UMKM diakui berperan penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju.

Dalam penelitian (Iloabuchi, 2019) situasi pengangguran di Nigeria telah menjadi tingkat yang meningkat yang mengakibatkan peningkatan dalam keburukan sosial, brain drain meningkatkan tingkat kemiskinan, terorisme, dan

lemahnya daya beli tetapi sedikit konsekuensi. Padahal, pemerintah Nigeria di masa lalu telah memberlakukan kebijakan dan program yang dimaksudkan untuk mengatasi ancaman ini. Ada beberapa hal yang menyebabkan tidak menghasilkan hingga hasil yang diharapkan. Ini termasuk maladministrasi, korupsi, kurangnya kontinuitas, pendanaan yang buruk, dll pada temuan penelitian, rekomendasi berikut disodorkan bahwa: Nigeria harus melakukan segala kemungkinan untuk mendiversifikasi ekonominya, Pemerintah harus memberikan perhatian yang memadai kepada usaha kecil dan menengah dengan memberikan pinjaman kepada mereka.

Dalam penelitian (Irawan, 2022) menunjukkan bahwa hanya tingkat pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Hal ini disebabkan beberapa hal, antara lain pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa selama kurang lebih 10 tahun mencanangkan peningkatan pembangunan human capital dengan harapan pengentasan kemiskinan melalui investasi pendidikan dan kesehatan. Karena dua investasi ini lebih berarti bagi masyarakat miskin di Kabupaten Sumbawa selama 10 tahun terakhir. Dengan terwujudnya hal tersebut akan sangat membantu peningkatan produktivitas dan pada gilirannya meningkatkan pendapatan bagi masyarakat Kabupaten Sumbawa

Kriminalitas atau Kejahatan

Secara sosiologi kriminalitas adalah perilaku manusia yang kemungkinan akan menimbulkan banyak kerugian materi psikologi dan mengganggu lingkungan masyarakat. Kejahatan bisa terjadi kapan saja dimanapun berada, kejahatan harus di basmi karena kejahatan dapat menyebabkan kerugian yang sangat berpengaruh di dalam kehidupan masyarakat (Astuti, 2013).

Kejahatan dapat didefinisikan yang menurut undang-undang dasar adalah pelanggaran dan menggunakan mekanisme yang mempunyai aturan seperti (penyelidikan, tuntutan, dakwaan dan vonis) untuk meresponnya, akan tetapi definisi tersebut memiliki kelemahan yang sangat mendasar yaitu meskipun sebuah aksi yang sangat berbahaya dan merusak (Astuti, 2013).

Dalam Bukunya Kartono (Kartono, 2017) bahwa crime adalah kejahatan dan criminal dapat diartikan sebagai perbuatan jahat yang dapat merugikan orang lain, maka tindak kriminal dapat diartikan sebagai perbuatan criminal dan pantas untuk mendapatkan hukuman.

Kemunculan tindak kejahatan dikarenakan produk sosial, seperti kemiskinan, diskriminasi rasial dan tidak berpendidikan (Anwar & Adang, 2013). Seseorang akan tersugesti dalam pikirannya bahwa apapun yang dilakukan, baik perilaku pro sosial maupun anti sosial akan tetap dihukum, karena sistem peradilan terkadang kurang tegas dalam praktiknya di masyarakat.

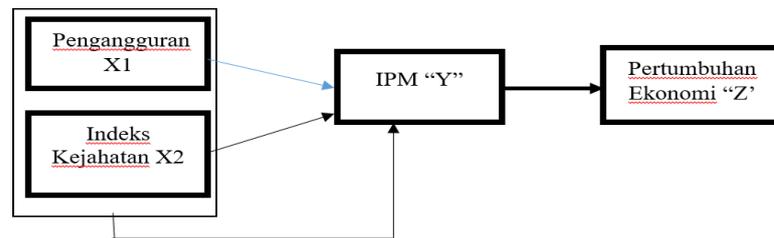
Kejahatan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, kejahatan harus diperangi sebagaimana menurut ilmu hukum karena kejahatan menyebabkan kerugian (Susilo, 2014). Kejahatan secara yuridis merupakan perilaku manusia yang menyimpang, merugikan dan bersifat asosiatif. Menurut pandangan dari ilmu kriminologi kejahatan dianggap sebagai suatu perilaku yang mencederai moral dasar manusia seperti penghargaan terhadap properti dan perlindungan terhadap

penderita orang lain. Meskipun begitu moral dasar ini dapat berbeda berdasarkan waktu dan komunitas (Yolanda et al., 2019).

Dalam penelitian (Jamaliah, 2020) HDI memiliki pengaruh yang dapat diterima terhadap kejahatan. Selain itu, kemiskinan memiliki hubungan negatif dengan kriminalitas, artinya jika kemiskinan meningkat 1 persen, kriminalitas akan menurun. Itu Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan umum dalam mengatasi kemiskinan dan mengurangi kejahatan dengan meningkatkan kualitas penduduk yang ditunjukkan oleh IPM. upaya semua pemangku kepentingan memperkuat kualitas manusia dengan melaksanakan program-program penanggulangan kemiskinan. Untuk penelitian lebih lanjut, Penelitian ini menyarankan untuk menggunakan pendekatan terhadap kondisi riil kemiskinan

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil populasi dari data panel variabel ekonomi yakni pengangguran, data Kejahatan, data Indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi enam provinsi di Pulau, Pulau Jawa. Dan sampel sebagian dari populasi, yaitu data variabel ekonomi tersebut diatas dari pulau jawa selama periode 15 tahun terakhir dari tahun 2006-2020. Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah sampling non probability dengan jenis sampling kuota, penghitungan data dengan menggunakan alat evIEWS 10.



Gambar 1.
 Kerangka Berpikir

Metode Estimasi Data Panel

Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Basuki dan Prawoto (2016:276) menyatakan bahwa dalam metode estimasi data panel dapat menggunakan tiga teknik model pendekatan, yaitu: *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Randon Effect Model (REM)*

Formulasi Model

Berikut adalah model penelitian yang digunakan. berikut persamaannya

- a) Model 1

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + Et-1$$

$$\ln Y_{ij} = \alpha_i + \beta_1 \ln X_{1ij} + \beta_2 \ln X_{2ij} + \varepsilon_{ij}$$

Persamaan regresi linier berganda memiliki 2 variabel independen (X1, pengangguran)(X2, kejahatan) terhadap variabel tidak bebas Y indeks pembangunan manusia.

b) Model 2

$$\ln Z = \beta_0 + \beta_1 \ln \hat{Y}_{it} + E_{t-1}$$

dimana persamaan regresi linier sederhana hanya memiliki satu variabel independen yakni Indeks Pembangunan Manusia (Y) terhadap variabel dependen Z (Pertumbuhan ekonomi).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah Tabel hasil uji model yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi regresi data panel dimana Indeks Pembangunan Manusia (dependen), pengangguran, kejahatan (independen).

Tabel 1.
FixedEffect Model

Dependent Variable: IPM?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 12/09/22 Time: 20:00
 Sample (adjusted): 2007 2020
 Included observations: 14 after adjustments
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.91353	0.057917	188.4331	0.0000
PGANGGRAN?	-0.005726	0.001040	-2.698466	0.0071
KJHT?	-0.002450	0.001189	-2.061119	0.0429
Fixed Effects (Cross)				
_JAKARTA—C	0.090904			
_JABAR—C	-0.006211			
_JATENG—C	-0.033685			
_DKI—C	0.053551			
_JATIM--C	-0.055616			
_BANTEN--C	-0.048943			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.895665	Mean dependent var	11.20369	
Adjusted R-squared	0.881373	S.D. dependent var	0.048041	
S.E. of regression	0.016546	Akaike info criterion	-5.243761	
Sum squared resid	0.019986	Schwarz criterion	-4.925440	
Log likelihood	231.2380	Hannan-Quinn criter.	-5.115798	
F-statistic	62.66708	Durbin-Watson stat	2.059551	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 10

Tabel 2.

**Hasil Uji chow dimana Indeks Pembangunan Manusia
Sebagai Variabel Dependen**

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PROVINSI
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	79.251699	(5,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	156.298324	5	0.0000

Sumber: Diolah Eviews 10

Berdasarkan Tabel 2 diatas, nilai probability dari cross-section F sebesar $0,0000 < 0,05$ dan Cross-section Chi-square sebesar $0,0000 < 0,05$ (nilai probability dari cross-section F dan Cross-section lebih kecil dari 0,005) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM) dan dilanjutkan dengan uji Hausmen.

Hasil Uji hipotesis

Hasil olah data dengan eviews 10 pada Tabel 1 diatas: Nilai F hitung atau F-statistic: 62,6671 dengan p value atau Prob(F-statistic): $0.0000 < 0,05$ maka terima H_1 atau yang berarti secara serentak/bersama-sama semua variable bebas, yaitu : pengangguran, dan kejahatan secara serentak mampu mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Hasil uji-t

Dari Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa pengaruh variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.

- Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat dilihat pada Prob.tstatistik sebesar $0,0071 < 0,05$ (p value $> 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Pengangguran bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
- Kejahatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat dilihat pada Prob.tstatistik sebesar $0,0429 > 0,05$ (p value $> 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Kejahatan mampu mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

**Tabel 3.
Hasil Randon Effect Model (REM) Dimana
Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel Dependen**

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/18/22 Time: 14:28
Sample (adjusted): 2007 2020
Included observations: 14 after adjustments
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 84
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.218057	0.864112	3.724121	0.0004
IPM?	0.730442	0.069913	10.44791	0.0000
Random Effects (Cross)				
_JAKARTA—C	0.021993			
_JABAR—C	-0.576508			
_JATENG—C	-0.405502			
_DIY—C	-0.065015			
_JATIM—C	0.284777			
_BANTEN—C	0.740255			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.546051	0.5644
Idiosyncratic random			0.479687	0.4356
Weighted Statistics				
R-squared	0.674038	Mean dependent var	2.725282	
Adjusted R-squared	0.668843	S.D. dependent var	0.726069	
S.E. of regression	0.476755	Sum squared resid	18.63823	
F-statistic	110.5054	Durbin-Watson stat	1.655028	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Diolah Eviews 10

Tabel 4.
Hasil Uji Breusch Pagan – Lagrange Multiplier dimana
Pertumbuhan Ekonomi (PE) sebagai variabel Dependen

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	115.5499 (0.0000)	1.112301 (0.2916)	116.6622 (0.0000)
Honda	10.74941 (0.0000)	1.054657 (0.1458)	8.346739 (0.0000)
King-Wu	10.74941 (0.0000)	1.054657 (0.1458)	9.691098 (0.0000)
Standardized Honda	12.64622 (0.0000)	1.364467 (0.0862)	6.219105 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.64622 (0.0000)	1.364467 (0.0862)	8.185823 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	116.6622 (< 0.01)

Sumber: Diolah Eviews 10

Berdasarkan Tabel 4 di atas nilai probabilitas Both dari *Breusch Pagan* sebesar $0,000 < 0,05$ (nilai probabilitas Both dari *Breusch Pagan* lebih kecil dari $0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) dapat dilihat pada Tabel di atas melalui Prob.tstatistik sebesar $0,0004 < 0,05$ (p value $< 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mampu mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (PE)

Hasil Adjusted R-square sebesar 0.668843 artinya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dipengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (PE) sebesar 66,8843 sedangkan sisanya 33,116 dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis belum cantumkan di atas.

PEMBAHASAN

Yang pertama Pengangguran secara negatif dan signifikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Meningkatnya pengangguran di pulau jawa berdampak pada indeks pembangunan manusia, meningkatnya pengangguran di Pulau Jawa karena pertumbuhan ekonomi atau industri jauh lebih kecil dibandingkan pertumbuhan angkatan kerja, investasi di pulau jawa yang belum kondusif dan maksimal sehingga ekspor dan impor terhambat, Kemajuan teknologi sehingga menggantikan tenaga kerja manusia. Dampak dari pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia, pengangguran meningkat, ekonomi menurun sehingga masyarakat tidak fokus kependidikan dan banyak orang putus sekolah lebih memilih ingin bekerja. Dan masyarakat yang berekonomi rendah mereka tidak akan buru-buru berobat ke dokter akan tetapi memilih beli obat di warung. Lebih memilih membelanjakan uangnya buat kebutuhan sehari-hari dari pada untuk berobat.

Menurut (Fahrikaa et al., 2020) Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut salah satu upaya untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran. Kebutuhan untuk peningkatan sumber daya manusia dimasa yang akan datang perlu dilakukan dengan memperbaiki atau memperkuat yang sudah ada intervensi agar lebih efektif dan bermanfaat bagi kelompok populasi rentan dan pengangguran serta miskin. Itu Prioritas utamanya adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi bagi penduduk, selain itu dari peningkatan pendidikan dan pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Perlu adanya peningkatan kualitas kesehatan dan pelayanan gizi bagi penduduk sebagai prioritas, selain peningkatan pendidikan dan pengurangan pengangguran dan kemiskinan

Yang kedua kejahatan atau kriminalitas secara negative dan signifikan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia, meningkatnya kejahatan di pulau jawa hal itu karena factor pertentangan dan persaingan, perbedaan ideologipolitik, perbedayaan kekayaan dan pendapatan, dampak adanya kriminalitas terhadap indeks pembangunan manusia contoh seperti kriminalitas kasus korupsi, korupsi berdampak pada indeks pembangunan manusia, uang korupsi yang seharusnya untuk pengeluaran belanja pendidikan dan kesehatan akan tetapi uang tersebut tidak disalurkan sebagaimana mestinya atau digelapkan,

sehingga sarana prasarana pendidikan tidak terpenuhi yang akhirnya Pendidikan dipulau jawa menurun, begitu juga Kesehatan sarana prasarana tidak lengkap yang akhirnya tingkat kesehatan rendah dan masih banyak anak yang kurang gizi.

Dalam penelitian (Shah et al., 2020) Orang-orang ini dengan mudah tergoda untuk melakukan kegiatan kriminal sebagian besar karena sosial ekonomi mereka yang rendah latar belakang. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan orang dewasa yang holistik program pemberdayaan harus didukung oleh pemangku kepentingan pemerintah serta non-pemerintah untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Akibatnya, tingkatkan konsentrasi remaja, mengarahkan ke arah aktivitas yang lebih baik dan bermanfaat; pemuda cerdas yang lebih strategis

Yang ketiga dampak indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi adalah, Indeks pembangunan dipulau jawa masih rendah hal itu karena masih rendahnya tingkat Pendidikan dipulau jawa, angka harapan hidup yang masih rendah atau tingkat Kesehatan yang rendah, dan yang terakhir factor kesejahteraan di pulau jawa yang masih rendah yang diukur dari produk domestic bruto. Dampak indeks pembangunan manusia yang menurun terhadap pertumbuhan ekonomi, membuat produktivitas dalam barang dan jasa menurun akan tetapi jika indeks pembangunan manusia meningkat maka produktivitas atau produksi barang dan jasa meningkat. Ketika permintaan barang dan jasa naik maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Dalam penelitian (Yaruingam & Gupta, 2023) Umur panjang dan sehat, akses ke pengetahuan, dan standar hidup yang wajar adalah tiga dimensi mendasar pembangunan manusia yang diukur HDI dalam bentuk ringkasan dari waktu ke waktu. Harapan hidup saat lahir digunakan untuk mengevaluasi dimensi kesehatan. Jumlah rata-rata tahun yang dihabiskan di sekolah untuk orang dewasa berusia 25 tahun ke atas dan jumlah yang diantisipasi tahun yang dihabiskan di sekolah untuk anak-anak kecil digunakan untuk mengevaluasi dimensi pendidikan. Pendapatan nasional bruto perorang digunakan untuk mengukur standar dimensi kehidupan. HDI menggunakan logaritma pendapatan untuk mencerminkan bagaimana pendapatan menjadi kurang signifikan ketika GNI meningkat. Skor ketiga indeks dimensi IPM tersebut kemudian digabungkan dengan menggunakan rata-rata geometrik untuk membuat indeks gabungan. Tulisan ini mencoba membandingkan Indeks Pembangunan Manusia Nigeria dan India diabad ke 21

Dalam penelitian (Yolanda et al., 2019) kejahatan mampu mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Dalam penelitian Gini ratio dan kriminalitas mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah pemerintah.

E. SIMPULAN

Hasil dari penelitian secara simultan pengangguran dan kejahatan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. meningkatnya pengangguran bukan hanya faktor kurangnya lapangan pekerjaan akan tetapi juga rendahnya indeks pembangunan dibidang pendidikan atau ketimpangan pendidikan dipulau jawa, dan kejahatan terjadi karena adanya factor pertentangan, persaingan serta perbedaan ideologi politik, seperti kejahatan korupsi, pembangunan manusia akan terhambat, karena uang yang seharusnya bisa beredar dan dapat digunakan

masayarakat, untuk Pendidikan dan kejahatan akan tetapi uang tersebut di gelapkan, indeks pembangunan menurun pembangunan ekonomi menurun, pendidikan yang rendah mengakibatkan masyarakat tidak mampu bersaing didunia kerja, pengangguran bertambah kemiskinan bertambah daya beli masyarakat berkurang, produk dalam negri tidak terjual uang yang beredar tidak maksimal sehingga perekonomian menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., & Adang. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas* (A. Gunarsa (ed.)). Refika Aditama. <https://onesearch.id/Record/IOS4317.laser-130003716?widget=1#description>
- Asnidar. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jse.v2i1.781>
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda. *PSIKOBORNEO: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 79–83. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3285>
- Elistia, B. A. S. (2018). The Correlation Of The Human Development Index (HDI) Towards Economic Growth (GDP per capita) in 10 ASEAN member countries. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/e-ISSN: 2598-120X; p-ISSN: 2598-117X>
- Fahrikaa, A. I., Salam, H., & Buhasyim, M. A. (2020). Effect of Human Development Index (HDI), Unemployment, and Investment Realization toward Poverty in South Sulawesi- Indonesia. *The International Journal of Social Sciences World*, 2(2), 110–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4080749>
- Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, M. S. (2016). ANALISIS JUMLAH PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN TERHADAP KEBERADAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MEDAN. *Jurnal EduTech*, 2(2). <https://doi.org/ISSN: 2442-6024. e-ISSN: 2442-7063>.
- Hardjanto, I. (2011). *Teori Pembangunan*. Universitas Brawijaya Press. <https://bookstore.ub.ac.id/shop/ilmu-administrasi/teori-pembangunan/>
- Iloabuchi, C. C. (2019). Analysis of the Effect of Unemployment on the Economic Growth of Nigeria. *IOSR: Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 10(3 Ser. 1), 82–89. <https://doi.org/10.9790/5933-1003018289>
- Irawan, E. (2022). The Effect Of Unemployment, Economic Growth And Human Development Index On Poverty Levels In Sumbawa Regency In 2012-2021. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 950–957. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/ijebar.v6i2>
- Iswara, P. N., Meydianawathi, L. G., Indrajaya, I. G. B., & Adigorim, I. M. (2016). Analisis Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Bali: Model TSLS. *E-Journal Ekonomi Pembangunan*, 5(11), 1168–1346. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/24283>
- Jamaliah, E. (2020). The Effect of Human Development Index (HDI) on Poverty and Crime in West Kalimantan, Indonesia. *Khazanah Sosial*, 4(1), 119–130.

<https://doi.org/http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ks>.

- Jonnadi, A., Amar, S., & Aimon, H. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Journal Kajian Ekonomi*, 1(1), 140–164. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/742>
- Kartono, K. (2017). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1153604>
- Mankiw, N. G., Nurmawan, I., & Kristiaji, W. C. (2003). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan* (5th ed.). Erlangga. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=436928>
- Marpaung Annaria Magdalena. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Usaha Sektor Pariwisata dan Angkatan Kerja di kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 3(2). <https://doi.org/10.374>
- Masriah, Mujahid, Kawi, D., & Basith, A. (2011). *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*. Universitas Negeri Malang (UM PRESS). <https://inlis.malangkota.go.id/opac/detail-opac?id=2082>
- Maulana, B. F., Farhan, M., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 123–134. <https://doi.org/doi.org/10.58192/ebismen>
- Michael Appiah, Richard Amoasi, D. I. F. (2019). Human Development and Its Effects on Economic Growth and Development. *International Research Journal of Businee Studies.*, 12(2). <https://doi.org/ISSN: 2089-6271 | e-ISSN: 2338-4565>.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. UPP STIM YKPN. <https://www.gramedia.com/products/akuntansi-biaya-ed-5-1>
- Munawaroh. (2012). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (2nd ed.). PT Intimedia. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=877224>
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217–240. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>
- Putra, W. (2018). *Perekonomian Indonesai Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*. Rajawali Pers. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1068307>
- Putro, P. B. W., Mintarti, S., & Wijaya, A. (2017). Analisis Determinasi Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 13(2), 121–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jinv.v13i2.2459>
- Rinaldi, M., Arifin, Z., Maipita, I., & Hutasuhut, S. (2020). The Effect Of Capital Expenditure And Economic Growth On The Human Development Index Of

- The District City In North Sumatera. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(1), 585–594. <https://doi.org/https://doi.org/10.14738/assrj.71.7741>
- Shah, A. U. M., Reayat, N., & Shah, S. A. A. (2020). Relationship Between Unemployment, Poverty And Crime: An Empirical Cross-Sectional Analysis of Peshawar, KHYBERPAKHTUNKHWA. *International of Management Research And Emerging Science*, 10(1), 111–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.56536/ijmres.v10i1.67>
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT. Rajagrafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1155109>
- Sukirno, S. (2019). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* (3rd ed.). PT. Rajawali Pers. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139124>
- Susilo, R. K. D. (2014). *Sosiologi Lingkungan*. PT Raja Grafindo Persada. <https://onsearch.id/Record/IOS14726.INLIS0000000000000601?widget=1#description>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)*. Erlangga. <https://onsearch.id/Record/IOS3774.JAKPU0000000000121473>
- Yaruingam, A. ., & Gupta, J. (2023). Human Development Index OF NIGERIA AND INDIA: AN OVERVIEW OBSERVATION. *Journal of Advance Research in Social Science & Humanities*, 9(3), 21–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.53555/nssh.v9i3.1571>
- Yolanda, Sari, I. P., Mulatsih, S. N., & Massora, A. (2019). The Human Development and Poverty Alleviation based on Klassen’s Typology: Case Study of East Java Province. *International Journal of Advance and Technology*, 10(10), 1–9. <https://www.borobudur.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/JARDCS-Vol-12-no.-7-Juni-Tahun-2020.pdf>